

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Muhamadiyah 2 Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Mangga III Rt 13 No 47 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Sekolah ini berstatus Swasta (Teerakreditasi “B”) BAIK nilai akreditasi sekolah 84. Didirikan pada tahun 1984. Berdasarkan surat keputusan Kakanwil Depdikbud Prop. Kal-sel No dan Tanggal Kep.54/1.15/1c/.85 Tanggal 25 Oktober 1985 Sekolah ini diselenggarakan Pagi, dari jam 07.30 s.d. 15.15 Wita.

2. Keadaan Fisik SMA MUHAMMADIYAH 2 Banjarmasin.

a. Data identitas sekolah

b. Keadaan Fisik SMA MUHAMMADIYAH 2 Banjarmasin.

1. Data identitas sekolah

- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| 1.) Nama Sekolah | : SMA Muhammadiyah 2 |
| 2.) No. Statistik Sekolah | : 304156003032 |
| 3.) Tipe Sekolah | : Mandiri Nasional |
| 4.) Alamat Sekolah | |
| a. Jalan/kelurahan | : Jl. Mangga III RT.13 No.47 |

- b. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- c. Kota : Banjarmasin
- 5.) No. Telepon/ HP/Fax/Email : Telp. : 3260006 - 3273709
- 6.) Status Sekolah : Swasta (Terakreditasi "B")
- 7.) Nilai Akreditasi Sekolah : 84
- 8.) Dengan Surat Keputusan
- a. Pejabat : Kakanwil Depdikbud
Prop. Kal-sel
- b. No. Dan Tanggal : Kep.54/I. 15/1c/I.85
Tanggal : 25 Oktober 1985
- 9.) Waktu Penyelenggara : Pagi, dari jam 07.30 s.d 14.15
- 10.) Tahun Berdirinya Sekolah : 1984

3. **Visi, Misi, Tujuan, Sasaran yang ingin dicapai.**

Visi dari sekolah menengah atas ini adalah:

1. Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.
2. Terwujudnya peserta didik yang berprestas, bersikap positif, kreatif dan inovatif serta mampu bersaing di bidang akademik dan non akademik.
3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Sedangkan Misi dari Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu, Untuk mewujudkan visi tersebut sekolah merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan kegiatan pembelajaran yang efektif
2. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik
3. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
4. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat
5. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis dalam pembelajaran
6. Meningkatkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

Selain Visi dan Misi Sma Mhammadiyah 2 Banjarmasin ini juga memiliki tujuan, tujuannya yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas, terampil dalam bidang akademik dan non akademik serta berakhlak mulia.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
4. Membekali peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi agar memiliki daya bersaing yang tinggi dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Menanamkan sikap ulet dan gigih pada peserta didik agar mampu berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan.
6. Membekali peserta didik agar terampil berpidato, berceramah (muhadharah), dan memecahkan masalah.

7. Melaksanakan pembinaan keislaman dan kemuhammadiyah (Ismuba) melalui sholat Dzuhur berjamaah, sholat dhuha, Kajian Keislaman, Tahsinul Qur'an dan Tahfidzul Qur'an.

Sedangkan tujuan pendidikan dasarnya adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sebagai generasi penerus, mulai saat itu pula Sma Muhammadiyah 2 Banjarmasin, mulai berbenah diri dengan melengkapi sarana dan Fasilitas belajar sedikit demi sedikit. Dan dari tshun ketahun arus masuk siswa terus meningkat.¹

4. Keadaan Perkantoran, Keadaan Tenaga Pengajar atau Karyawan, Staf Tata Usaha dan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

a. Keadaan Perkantoran

1. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terpisah dengan ruang guru ataupun TU, ruangnya memiliki fasilitas lemari, meja, kursi kerja, computer, print, lemari yang di pakai untuk menaruh dokumen beliau dan piala penghargaan sekolah, serta meja dan kursi tamu.

2. Ruang guru

Ruang guru tidak tercampur dengan ruang kepala sekolah atau ruang tata usaha, ruang guru memiliki tempat sendiri, didalamnya terdapat meja guru, bangku, computer berkas-berkas dokumen, buku paket alat tulis yang di perlukan, lemari buat membuat berkas-berkas, tv untuk memonitor cctv dan ada ruang tamunya juga.

3. Ruang Tata Usaha

¹ Wawancara dengan staf TU. Kamis/4/mei/2016

Ruangan kepala TU beserta staf TU tersendiri terpisah dengan ruangan guru, ruangnya memiliki fasilitas lemari, meja, kursi meja, komputer, print komputer, televisi, rak buku untuk naruh berkas-berkas dan lemari rak untuk menaruh dokumen-dokumen penting, dan ada ruang tamu nya.²

b. Keadaan tenaga Pengajar dan Karyawan

Tenaga pengajar dan karyawan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki 15 orang tenaga pengajar dan 3 orang lagi di bagian tata usaha, yang terdiri dari 5 orang guru berstatus PNS dan sisa nya 13 orang guru lagi sebagai guru honorer. Keadaan tenaga pengajar dapat dilihat di table berikut ini :

Table 4.1 tenaga pengajar dan karyawan

NO	Nama	status	Mata Pelajaran dan Jabatan	L/P	Agama
1.	Taslim, M.Pd	PNS DPK	Bahasa Inggris Kep.Sek	L	Islam
2.	Khairul Saleh, S.Pd	PNS DPK	Bahasa & Satra Ind Wali Kelas XII IPS	L	Islam
3.	Emmy Nurhayani, S.Pd	PNS DPK	BP/BK, PAI, B.Arab BK/BP (164 Siswa)	P	Islam
4.	Hidayatullah, S.Pd	PNS DPK	Ekonomi Wakil Kepala Sekolah	L	Islam
5.	HJ. Masliani, S.Pd	PNS DPK	Bahasa Inggris Wali Kelas XI IPS	P	Islam
6.	Domar,S.Sos	GTU	Geografi Kepala Perpustakaan/Bendahara	L	Islam
7.	Masitah,S.Pd	GTU	Matematika Kepala Laboratorium	P	Islam
8.	Mursidah, S.Pd.I	GTU	Kimia-Fisika Wali Kelas XII IPA	P	Islam
9.	Ma'mun, S.Pd	GTT	Sejarah, Sosiologi GURU	L	Islam
10.	Suriansyah, S.Pd	GTT PNS	P.Al-Qur'an GURU	L	Islam

² Wawancara dengan staf TU. Senin 9/Mei/2016

11.	Abdullah, S.Pd	GTT	TIK GURU	L	Islam
12.	Agus Roy Martin, S.Pd	GTT	Pend.Fisika GURU	L	Islam
13.	Syahri Fajeri, S.Pd	GTT	Penjaskes GURU	L	Islam
14.	Riftami Ramadhani, S.Pd.I	GTT	P.seni GURU	L	Islam
15.	Nia Fathul Zanah, S.Pd	GTT	Al-Qur'an , Bhs.Arab GURU	P	Islam
16.	Yusman Data, S.Kom	GTT	PPKN GURU	L	Islam
17.	Nurul Huda,S.Pd	GTT	Biologi GURU	P	Islam
18.	Zefri Hernadi	GTT	Kepala TU GURU	L	Islam

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

Dari data tenaga pengajar atau pendidik yang ada nampak sudah ada penempatan tutor sesuai dengan kompetensi masing-masing, sekalipun masih banyak diantara mereka yang menjadi pengajar mata pelajaran lain yang kurang atau bahkan tidak sesuai dengan bidang keilmuan serta yang ditekuninya.³

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kepala Sekolah

No		Nama	No Kontak/HP	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
				L	P			
1	Kepala Sekolah	T A S L I M, M.Pd	0878146982 89	L		43	S-2	16
2	Wakil Kepala Sekolah	Agus Roymartin, S.Pd	0852514417 67	L		26	S-1	3
3	Wakil Kepala Sekolah	Masitha, S.Pd	0853451302 22		P	35	S-1	11
4	Wakil Kepala Sekolah	Hidayatullah, S.Pd	0853480056 27	L		45	S-1	16

³ Wawancara dengan Kepala TU. Rabu/11/Mei/2016

Keadaan Staf Tata Usaha (TU)

Sekolah menengah atas Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki 3

orang staf tata usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di table berikut ini:

Tabel 4.2 keadaan staf tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

NO	Nama	Jabatan
1.	Zefri Hernadi	Kepala TU
2.	Domar, S.Sos	Kepala Perpustakaan
3.	Yusman Data, S.Kom	Peng.Website/Staf Perpustakaan

(Sumber data: Dokumen SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

6. Keadaan Siswa dan Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA

Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki jumlah 166 orang siswa. Yang terdiri dari 84 orang siswa laki-laki dan 82 orang siswi perempuan

Adapun lebih rincinya lagi dapat dilihat di table sebagai berikut ini:

Kelas	PROGRAM IPA			PROGRAM IPS			PROGRAM BAHASA			JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
X	26	24	50	-	-	-	0	0	0	50
XI	7	19	26	13	12	25			0	51
XII	17	18	35	20	10	30			0	65
JML	50	60	110	30	22	52	0	0	0	166

(sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

Adapun Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin seperti Paskibra, Drumband, Basket, Futsal, music (band). Biasanya kegiatan

ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu jam pelajaran sekolah berakhir (pulang sekolah).

7. Sarana (Fasilitas) dan prasarana di SMA Muhammadiyah 2

Banjarmasin

Adapun sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut ini:

a. Perlengkapan Sekolah

No	JENIS BARANG	MILIK SEKOLAH			LENGKAP TIDAK LENGKAP	KET
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT		
1	Alat praktek pend.Jasmani	1 set			TL	
2	Media Pembelajaran elektronik Fisika	1 set			L	
3	Media Pembelajaran elektronik Biologi	1 set			TL	
4	Media Pembelajaran elektronik Kimia	1 set			TL	
5	Alat Perga Pembelajaran Kimia	1 set			TL	
6	Komputer Pentium 4					
7	Note/Laptop Core dou/lebih	10	5	5	TL	
8	Note/Laptop pentium 4	1	-	1	TL	
9	Printer	2	1	-	TL	
10	Scenner	1	-	-	TL	
11	Telepon	1	-	-	L	
12	Faximile	-	-	-	TL	
13	Mesin Ketik	-	-	-	TL	
14	Kamera Digital	-	-	-	TL	

15	Kamera Vidio/Handycam	1	-	-	TL	
16	Lab.Komputer:					
17	*Komputer/desk topCore dou/lebih					
18	*Komputer/desk Pentinum 4	10	5	5	TL	
19	*Komputer server	1	-	-		
20	*Jaringan internet	1	-	-		
21	*LCD/Projector	3	-	1		
22	*Soud sytem	1		1		
23	*AC			1		

No	JENIS RUANG	MILIK SEKOLAH						LENGKAP TIDAK LENGKAP	KET
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT			
		JML	LUAS (M2)	JML	LUAS (M2)	JML	LUAS (M2)		
1	Kelas	6	432	6	432	-	-	TL	
2	Lab Bio-Kimia	1	72	-	-	-	-	TL	
3	Lab Fisika	1	72	-	-	-	-	TL	
4	Lab Bahasa	-						TL	

5	Lab Komputer/T	1	72	-	-	-	-	TL	
6	Perpustakaan	1	72	-	-	-	-	TL	
7	UKS	1	12	-	-	-	-	TL	
8	Koperasi/toko	1	10	-	-	-	-	TL	
9	BP/BK	1	36	-	-	-	-	TL	
10	Kepsek	1	36	-	-	-	-	TL	
11	Wakasek	-	-	-	-	-	-	TL	
12	Guru	1	72	-	-	-	-	TL	
13	Tata Usaha	1	36	-	-	-	-	TL	
14	Gudang	3	60	-	-	-	-	TL	
15	Osis	1	32	-	-	-	-	TL	
16	WC Guru	1	4	-	-	-	-	TL	
17	WC Siswa Laki-laki	1	9	-	-	-	-	TL	
18	WC Siswi Perempuan	2	9	-	-	-	-	TL	
19	Ibadah	1	1,600	-	-	-	-	TL	
20	Dapur	1	6	-	-	-	-	TL	
21	Kantin	6	90	-	-	-	-	TL	
22	Lap.lah	1	500	-	-	-	--	TL	

	raga/Upacara								
23	Parkir	2	100	-	-	-	-	TL	

A. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang diukumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan teknik dokumentar. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 1 orang konselor sekolah atau guru bimbingan konseling yaitu ibu Emmy nurhayani, SPd, perwakilan satu orang siswa yang mengikuti setiap kegiatan dan juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentar. Selanjutnya penulis akan sajikan hasil penelitian sebagai berikut:

Setelah penulis memberikan gambaran secara jelas tentang latar belakang SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dijabarkan dalam uraian selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan dalam penelitian ini serta didukung oleh media dokumentar, maka dapatlah dikemukakan data mengenai tentang langkah-langkah yang harus

dilakukan dalam layanan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin maka data tersebut dapat disajikan dengan urutan masalah yang dirumuskan.

Dalam penyajian data tentang pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin serta cara guru melaksanakan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini lebih dilihat pada uraian berikut.

1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru bimbingan dan konseling yaitu ibu Emmy nurhayani,SPd pada tanggal 4 mei 2016 di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, bahwa layanan bimbingan konseling sudah terlaksana baik melalui perencanaan pelaksanaan bimbingan belajar, pelaksanaan bimbingan belajar, dan evaluasi bimbingan belajar.

Dasar dilaksanakannya bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin adalah memberikan bantuan terhadap siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam belajar dengan layanan ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling bahwa pelaksanaan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin juga bisa melibatkan wali kelas/guru mata pelajaran metode yang digunakan maupaun pribadi guru yang mengajar dapat dibantu dan masalahnya dapat terselesaikan. dan berjalan dengan cukup baik sesuai dengan perencanaan mengenai

pelaksanaan bimbingan belajar, kemudian pelaksanaan bimbingan belajar, dan evaluasi bimbingan belajar.

a. Perencanaan Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi penulis lakukan pada tanggal 4 Mei 2016 dalam melakukan perencanaan pelaksanaan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Perencanaan pelaksanaan bimbingan belajar yang meliputi identifikasi masalah, Membuat Rencana pemberian Layanan (RPL), Melaksanakan Bimbingan Belajar Terhadap Siswa, evaluasi apabila setelah melaksanakan bimbingan belajar ada siswa yang masih ada kesulitan dalam belajar, atau masih seperti dulu setelah diberikannya materi maka akan diberikan pemahaman lewat bantuan konseling Individual.

Hasil Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa perencanaan untuk Melaksanakan Bimbingan Belajar terhadap siswa merupakan tahap awal dalam pelaksanaan bimbingan belajar.

Pertama Mengidentifikasi masalah belajar. Mengidentifikasi masalah belajar disini yaitu Mengidentifikasi masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh siswa mengenai masalah belajar setelah itu Membuat Rencana pemberian layanan, teknik apa yang harus digunakan dalam layanan ini teknik bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, bimbingan individual. Atau juga bisa diperlukan dua teknik secara bertahap, misalnya bimbingan klasikal terlebih dulu setelah itu baru bimbingan individual.

Kedua Melaksanakan Bimbingan Belajar yaitu dengan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok atau konseling individual. Atau juga bisa diperlukan dua teknik secara bertahap.

Ketiga Evaluasi melakukan pengamatan konselor memantau perkembangan anak selama anak ada disekolah tersebut, apabila setelah melakukan pelaksanaan bimbingan ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar atau masih seperti dulu setelah dilakukannya bimbingan belajar maka akan diberikan pemahaman lewat bantuan konseling Individual dan setelah itu layanan segera (*laisseg*), yaitu melihat perubahan siswa setelah diberikan layanan.

Mengingat keterbatasan konselor beserta kendala-kendala yang dihadapinya dan beberapa faktor yang memeperngaruhi dalam pelaksanaan bimbingan belajar yaitu beban tugas yang diberikan karena mengingat banyak permasalahan yang dihadapi dalam belajar. Akan tetapi, untuk mengatasi kendala tersebut alaternatif lain guru bimbingan konseling menggunakan berbagai cara yaitu mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar seputar bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan belajar dan membagi waktu anatar memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling lain.

b. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin disertai dengan media dokumentasi bahwa pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa di SMA

Muhammadiyah 2 Banjarmasin melalui tahapan-tahapan sebagai berikut, dan bisa juga pelaksanaan bimbingan belajar terlepas dari tahapan-tahapan tersebut karena mengingat beragamnya permasalahan siswa dalam belajar dan guru BK menyesuaikan kondisi dan tidak menyalahi dari prosuder dan tidak melanggar kode etik Bimbingan konseling.

Dari hasil observasi dan wawancara pengamatan langsung dilapangan yang penulis lakukan dengan guru bk, Pertama Guru BK terlebih dahulu mengidentifikasi masalah belajar yaitu mengidentifikasi masalah-masalah/ kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa dalam belajar, melibatkan sumber-sumber informasi yang di dukung oleh sejumlah orang yang bekerja sama. Kerjasama tersebut bisa dengan wali kelas atau dengan guru mata pelajaran. Dari laporan wali kelas yaitu ibu Hj. Masliani,SPd kepada guru BK Ternyata kelas XI IPS itu banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar yaitu siswa banyak tidak suka dengan pelajaran tertentu seperti matematika, mengantuk saat mata pelajaran berlangsung, tidak ada kemauan untuk menalaah pelajaran, rendahnya tingkat ambisi, banyaknya pekerjaan rumah dan lain sebagainya, setelah itu guru bk membuat rencana pemberian layanan (RPL) setelah itu Melaksanakan bimbingan belajar yaitu dengan cara bimbingan klasikal, setelah itu evaluasi melakukan pengamatan konselor memantau perkembangan anak selama anak ada disekolah tersebut, apabila setelah melakukan pelaksanaan bimbingan ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar atau masih seperti dulu setelah dilakukannya bimbingan belajar maka akan diberikan

pemahaman lewat bantuan konseling Individual dan setelah itu layanan segera (layseg), yaitu melihat perubahan siswa setelah diberikan layanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin benar-benar melakukan layanan bimbingan belajar. Dengan dilaksanakannya bimbingan belajar hubungan antara guru bimbingan dan konseling beserta wali kelas dan guru pengajar, guru staf lainnya, dan orang tua murid dapat membangun hubungan yang baik dan bekerjasama dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dialami oleh anak didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, bahwa layanan bimbingan konseling sangatlah baik dilaksanakan di sekolah khususnya di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, karena layanan bimbingan belajar adalah bekerja sama antara para guru dengan konselor dan layanan bimbingan belajar itu sangat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam belajar dan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Berdasarkan hasil Observasi dan pengamatan langsung dilapangan bahwa guru Bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin benar-benar melaksanakan bimbingan belajar. Guru bimbingan dan konseling mengatur pertemuan dan melaksanakan bimbingan belajar yaitu dengan cara bimbingan klasikal terhadap siswa di kelas XI IPS pada tanggal 9 mei 2016 yang bertempat di ruang kelas, dengan topik layanan “Motivasi” Belajar Terhadap Siswa Yang Tidak Suka Bidang Pelajaran Tertentu (*Matematika*).

Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dapat dilihat ketika, Guru Bimbingan dan Konseling bertugas, yaitu siswa yang mengalami masalah-masalah dalam belajar baik siswa yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Maka pada saat itulah guru bimbingan dan konseling melakukan layanan bimbingan belajar dalam rangka memecahkan masalah-masalah belajar yang di alami siswa. Artinya guru bimbingan dan konseling melakukan bimbingan secara langsung dengan siswa atau tidak berhubungan secara langsung dengan masalah yang dialami siswa. Artinya guru bimbingan dan konseling melakukan bimbingan secara langsung dengan siswa arau tidak langsung dengan siswa atau kata lain guru bimbingan dan konseling tidak langsung menangani siswa dan tidak sepenuhnya dalam menangani siswa karena guru mata pelajaran dan wali kelas juga bertanggung jawab atas masalah belajar yang dihadapi oleh siswa.

Inilah Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan belajar terhadap siswa yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Yaitu pelaksanaan bimbingan belajarnya dengan bimbingan klasikal dengan topik layanan “Motivasi” Belajar Terhadap Siswa Yang Tidak Suka Bidang Pelajaran Tertentu (*Matematika*). Setelah itu baru evaluasi.

c. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar.

Evaluasi pelaksanaan bimbingan belajar adalah analisis hasil bimbingan belajar dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru bimbingan dan konseling melakukan pengamatan memantau perkembangan anak selama anak ada disekolah tersebut, yaitu setelah melakukan pelaksanaan bimbingan ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar atau masih seperti dulu setelah dilakukannya bimbingan belajar maka akan diberikan pemahaman lewat bantuan konseling Individual dan setelah itu layseg, yaitu melihat perubahan siswa setelah diberikan layanan.

Ternyata 1 orang Siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar setelah dilakukannya pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa, siswa tersebut konsultasi kepada guru bimbingan konseling bahwa siswa tersebut mengalami masalah belajar yaitu pada saat jam mata pelajaran sering mengantuk, dan disinilah guru bimbingan konseling memberikan pemahaman lewat bantuan konseling individual, pada tanggal 11 mei 2016. Dan setelah itu layseg yaitu layanan segera yaitu guru bimbingan konseling melihat perubahan siswa setelah diberikan layanan konseling individual.

Faktor Yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Belajar Terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor Guru BK yang meliputi Latar belakang Pendidikan, Kualifikasi, Profesional, dan pengalaman Kerja.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bimbingan dan konseling bahwa dalam melaksanakan tugasnya agar berhasil dengan baik perlu ditunjang dengan adanya pendidikan yang sesuai dengan tugasnya, keprofesionalan yang baik dan pengalaman kerja yang memadai.

Guru Bimbingan konseling latar belakang pendidikan nya adalah S1 Bimbingan dan Konseling Sekolah di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary. Untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan kualitas kerjanya guru bimbingan dan konseling mengikuti pelatihan-pelatihan tentang BK, seperti MGBK pelatihan kurikulum 2013 dan pelatihan-pelatihan lainnya.

Pengalaman kerja Guru bimbingan dan konseling, sejak menyelesaikan studi konselor bekerja sebagai guru bimbingan dan konseling dan pernah menjadi guru bantu tahun 2002 selain guru BK juga merangkap tugas menjadi guru bidang studi Agama, Kemuhammadiyah, Pelajaran Al-Qur'an, Seni, Geografi, agama. Dan sekarang hanya menjadi Guru Bimbingan dan konseling dan guru bidang studi kemuhammadiyah. Secara Khusus lagi untuk menjadi konselor di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin itu sejak tahun 2002 dan sampai sekarang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa beliau merupakan yang ahli dalam bidangnya. Sebab beliau adalah orang yang telah menyelesaikan pendidikan Bimbingan dan konseling. Di samping itu juga ditunjang dengan pengalaman kerja yang puluhan tahun telah bekerja sebagai tenaga bimbingan konseling di sekolah serta mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan seputar bimbingan dan konseling.

b. Kerjasama dengan pihak Lain

Kerjasama yang dijalin guru bimbingan dan konseling antara lain adalah kerjasama dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan staf lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapa Taslim M.Pd pada tanggal 9 mei 2016, bahwa guru bimbingan konseling memang melaksanakan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan kepala sekolah memang sangat mendukung adanya bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling karena bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling sangat membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah belajar yang di hadapi oleh siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin itu terbukti dari perubahan-perubahan yang positif dari siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas XI IPS yaitu ibu Hj. Maliani, SPd pada tanggal 9 mei 2016, bahwa guru bimbingan konseling memang melaksanakan bimbingan belajar, dan beliau memang bekerja sama dengan guru bimbingan konseling untuk memecahkan masalah-masalah belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, sebelum wali kelas melapor dengan guru bimbingan konseling, wali kelas terlebih dahulu menangani masalah-masalah belajar siswa kalau masalah nya terlalu berat dan wali kelas tidak bisa menanganinyan baru wali kelas melapor dengan guru bimbingan konseling, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas XI IPS ibu HJ.Masliani, SPd. bahwa pelaksanaan bimbingan belajar yang dilaksanakan guru bimbingan konseling memang sangat membantu

dalam memecahkan masalah-masalah belajar sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya secara optimal, dan peran guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan bimbingan belajar sudah cukup baik.

c. Sarana dan Prasarana yang tersedia

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa sarana dan prasarana yang dapat menunjang Bk. Dari hasil observasi dan wawancara bahwa sarana dan prasaran yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu fasilitas fisik berupa ruang bimbingan dan konseling. Ruangan tersebut dilengkapi dengan 1 lemari tempat penyimpanan data-data siswa, Meja dan kursi untuk melakukan bimbingan pribadi, beberapa buah kursi, kelender matriks program BK, kipas angin, Prrogram Bk yang tertempel di Dinding, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas teknis berupa angket, problem check list, sosiometri, data pribadi dan sebagainya.

B. Analisis Data

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, disini penulis akan memaparkan berdasarkan urutan masalah.

1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMA Muhamadiyah 2 Banjarmasin

Pelaksanaan merupakan suatu posisi atau kedudukan yang telah dijalankan dimana guru bimbingan dan konseling memiliki tugas kewajiban dan tanggung jawab. Konselor yang ditempatkan di sekolah bertugas melakukan berbagai kegiatan seputar bimbingan dan konseling, termasuk didalamnya melaksanakan layanan-layanan bimbingan konseling salah satunya adalah layanan bimbingan belajar.

Dari hasil wawancara penulis dapat diketahui bahwa layanan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin sudah terlaksana.

a. Perencanaan Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan bimbingan belajar karena perencanaan ini dilakukan untuk melaksanakan bimbingan belajar, agar pelaksanaan bimbingan belajar sesuai dan efektif oleh karena itu dilakukan perencanaan layanan bimbingan belajar. Perencanaan bimbingan belajar itu meliputi, identifikasi masalah, membuat RPL, Mengatur waktu pelaksanaan bimbingan belajar setelah itu evaluasi.

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa perencanaan pelaksanaan bimbingan belajar meliputi Identifikasi dapat diketahui berbagai latar belakang masalah-masalah belajar yang dialami siswa. Melalui mengatur pertemuan untuk melaksanakan bimbingan belajar dengan cara bimbingan klasikal yaitu di ruang kelas , evaluasi apabila setelah melakukan pelaksanaan bimbingan belajar ada siswa yang masih kesulitan atau masih seperti dulu setelah diberikannya materi maka akan diberikan pemahaman lewat bantuan bimbingan konseling individual, setelah itu layanan segera (layseg) melakukan pengamatan terhadap siswa setelah melakukan konseling individual. Hal ini dilakukan agar perencanaan dari pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan secara optimal mungkin ini akan berjalan dengan lancar.

Maka dapat dikatakan bahwa perencanaan pelaksanaan bimbingan belajar di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dalam pelaksanaan bimbingan belajar berjalan

dengan efektif dan seoptimal mungkin agar masalah-masalah belajar siswa dapat terselesaikan beserta kendala seperti waktu, dana, dan persiapan-persiapan lainnya yang dihadapi oleh konselor.

b. Pelaksanaan Bimbingan Belajar terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dalam melaksanakan bimbingan belajar yaitu identifikasi masalah, membuat rencana pemberian layanan (RPL), Melaksanakan bimbingan belajar yaitu dengan cara bimbingan klasikal memberikan layanan di kelas, evaluasi yaitu apabila setelah melakukan pelaksanaan bimbingan belajar ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau masih seperti dulu sebelum diberikannya materi maka akan diberikan pemahaman lewat bantuan bimbingan konseling individual. Layanan segera (layseg) melihat perubahan siswa setelah diberikan layanan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentar layanan bimbingan belajar sangat penting dilaksanakan di sekolah karena dengan layanan ini sangat membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam hal belajarnya yaitu bagi siswa yang mengalami masalah didalam belajar seperti, siswa tidak suka dengan mata pelajaran tertentu, rendahnya tingkat ambisi, tidak ada kemauan untuk menelaah pelajaran, banyaknya pekerjaan rumah dan lain sebagainya.

Setelah perencanaan bimbingan belajar kemudian pelaksanaan bimbingan belajar, maka langkah selanjutnya Menganalisa hasilnya yaitu dapat menyelesaikan

masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Dengan demikian secara keseluruhan pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

c. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Evaluasi perlu dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa tersebut dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh siswa. Evaluasi dilakukan untuk penilaian terhadap bimbingan yang telah diberikan bimbingan dan teknik-teknik dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Di samping keberhasilan evaluasi juga mengetahui kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dilakukannya evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan belajar dengan tujuan dapat menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa dan membawa nilai-nilai positif pada siswa dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa atau sebaliknya. Dengan demikian secara keseluruhan evaluasi sudah berjalan dengan lancar.

Peran guru bimbingan dan konseling merupakan suatu posisi atau kedudukan dimana seseorang memiliki kewajiban dan tanggung jawab. Guru bimbingan dan konseling yang ditempatkan disekolah bertugas melakukan berbagai kegiatan seputar bimbingan dan konseling, termasuk didalamnya adalah bimbingan belajar.

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah dijalankan dapat membawa nilai-nilai yang positif pada siswa atau sebaliknya.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan Belajar Terhadap Siswa

a. Faktor Guru BK

1) Latar Belakang Pendidikan

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru bimbingan dan konseling hendaknya didukung dengan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan bidang yang digelutinya sehingga ia dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru bimbingan dan konseling di sekolah ini berlatar belakang pendidikan bimbingan dan konseling. Dari hal tersebut diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling telah sesuai, sebab, seorang konselor hendaknya memiliki pengalaman teoritis seputar manusia (sebagai pribadi yang unik), memahami seluk-beluk tentang manusia dan bimbingan.

2) Kualifikasi

Kualifikasi merupakan suatu syarat yang hendaknya dipenuhi oleh seseorang guru bimbingan dan konseling. Syarat ini berupa kualitas pribadi, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai atau prinsip hidup yang positif. Sebab, itu semua dapat memberikan kontribusi dan menunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling disekolah ini dapat dikatakan memenuhi kreteria tersebut di atas sebab di samping pengetahuan teoritis yang dimiliki konselor juga menunjukkan sifat yang ramah, mencintai anak didik, dan mencintai pekerjaanya.

3) Profesional

Seorang konselor yang profesional atau ahli dalam bidangnya masing-masing akan mempermudah ia dalam melaksanakan tugas dan perannya. Sebab ia mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaanya.

Dari hasil observasi dan wawancara telah dilakukan dapat diketahui bahwa konselor di sekolah ini cukup ahli dibidangnya. Sebab konselor disini telah mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang digelutinya. Akan tetapi keprofesionalan tersebut harus terus ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, seminar-seminar dan sebagainya.

4) Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki konselor sangat membantu memperlancar pelaksanaan bimbingan dan konseling sebab, dengan berbagai pengalaman kerja yang dimiliki dapat dijadikan bahan untuk belajar dikemudian hari, sebagai bahan masukan dan koreksi setta sebagai bahan pertimbangan bagi konselor dalam menjalankan tugas dan perannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki pengalaman kerja yang cukup lama yaitu 14 tahun sebagai tenaga bimbingan dan konseling.

5) Kerjasama dengan Pihak Lain

Kerjasama penting untuk dijalin, dalam melaksanakan berbagai program bimbingan dan konseling. Konselor tidak dapat bekerja sendiri sebab, pelaksanaan program BK melibatkan banyak orang. Untuk menghasilkan kinerja yang baik maka konselor pun harus menjalin kerjasama yang baik pula dengan berbagai pihak yang terkait.